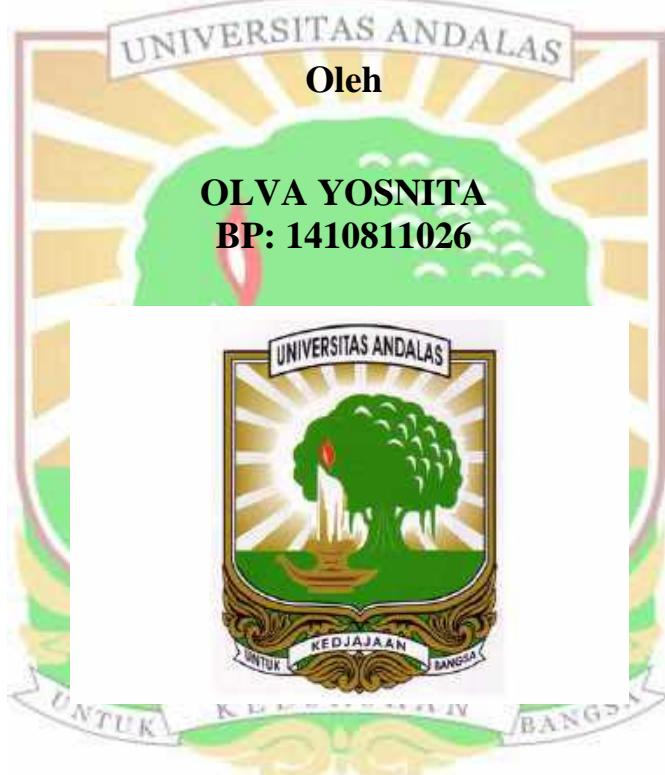


**UPAYA WAHANA LINGKUNGAN HIDUP
INDONESIA (WALHI) SUMATERA BARAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENYELAMATAN LINGKUNGAN
Studi Advokasi Tambang dan Energi di PLTU Ombilin
Kota Sawahlunto**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**UPAYA WAHANA LINGKUNGAN HIDUP
INDONESIA (WALHI) SUMATERA BARAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENYELAMATAN LINGKUNGAN
Studi Advokasi Tambang dan Energi di PLTU Ombilin
Kota Sawahlunto**

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial



Oleh
OLVA YOSNITA
BP: 1410811026



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

ABSTRAK

Olva Yosnita, BP 1410811026. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul skripsi : Upaya Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sumatera Barat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Penyelamatan Lingkungan, Studi Advokasi Tambang dan Energi di PLTU Ombilin Kota Sawahlunto. Jumlah halaman 110 Halaman. Pembimbing I Drs. Wahyu Pramono, Msi. Pembimbing II Drs. Alfitri, MS.

Skripsi ini membahas tentang upaya WALHI Sumatera Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelamatan lingkungan, studi advokasi tambang dan energi di PLTU Ombilin kota Sawahlunto. Penelitian ini difokuskan pada lembaga WALHI Sumatera Barat itu sendiri, sebagai penggerak dalam penyelamatan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh WALHI Sumatera Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelamatan lingkungan, faktor pendorong dan penghambat upaya tersebut, serta hasil dari apa yang telah diupayakan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam (tidak berstruktur) dan pengumpulan dokumen. Teori yang digunakan adalah teori deep ecology yang membahas tentang aliran-aliran penyelamatan lingkungan atau pejuang lingkungan hidup dan teori masyarakat risiko (*risk society*) oleh Anthony Giddens.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya WALHI Sumatera Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelamatan lingkungan khususnya pada kasus advokasi tambang dan energi di PLTU Ombilin kota Sawahlunto, adalah dengan melakukan advokasi, edukasi dan dialog. Adapun faktor yang mendorong dari upaya tersebut adalah, terindikasinya pelanggaran lingkungan, beban sosial yang dirasakan masyarakat, dan peran WALHI Sumatera Barat sebagai lembaga advokasi lingkungan hidup. Faktor penghambat dari upaya tersebut, yaitu, kesulitan akses dokumen, keterlibatan masyarakat secara utuh masih rendah, dan kurangnya sumber daya manusia. Sementara hasil dari upaya yang telah dilakukan adalah adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pihak PLTU.

Kata kunci: WALHI Sumatera Barat, advokasi, lingkungan, masyarakat

ABSTRACT

OLVA YOSNITA, 1410811026. Department of Sociology, Faculty Of Social And Political Sciences, Andalas University. Thesis title WALHI West Sumatra's efforts to increase community participation in saving the environment, (Study of mine and advocacy energy at PLTU Ombilin, Sawahlunto City).Number of pages is 110 pages. Supervisor I Drs. Wahyu Pramono, Msi and supervisor II Drs. Alfitri, MS.

This thesis discusses WALHI West Sumatra's efforts to increase community participation in saving the environment,(Study of mine and advocacy energy at PLTU Ombilin, Sawahlunto City). This research focuses on the WALHI West Sumatra institution itself, as a driving force in saving the environment.The purpose of this study is to describe the efforts made by WALHI West Sumatra in increasing community participation in environmental protection, the driving and inhibiting factors for these efforts, and the results of what has been attempted.

This research was conducted with a qualitative approach with a descriptive type. Informants were selected using purposive sampling technique and data collection using observation techniques, in-depth interviews (unstructured) and document collection.The theory used is the deep ecology theory which discusses the streams of saving the environment or environmentalists and the theory of risk society by Anthony Giddens.

The results showed that the efforts of WALHI West Sumatra in increasing community participation in saving the environment, especially in the case of mining and energy advocacy at PLTU Ombilin, Sawahlunto City, is by carrying out advocacy, education and dialogue. The factors that drive this effort are the indication of environmental violations, the social burden felt by the community, and the role of WALHI West Sumatra as an environmental advocacy institution. Inhibiting factors from this effort, namely, difficulty in accessing documents, low overall community involvement, and lack of human resources. Meanwhile, the results of the efforts that have been made are improvements made by the PLTU.

Keywords: WALHI West Sumatra's, advocacy, environment, society

